

KAPABILITAS INOVASI DAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT* SEBAGAI DETERMINAN KEUNGGULAN BERSAING: STUDI PADA UMKM PENGRAJIN ALAT KEBERSIHAN DI KABUPATEN PASURUAN

Nur Zahrotur Rizqiyah

Email: rizqiyahzahro@gmail.com

Administrasi Bisnis, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Yudharta Pasuruan
Jl. Yudharta No.7, Kembangkuning, Sengonagun, Kec. Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur

N. Nuraeni*

Email: nuraeni@yudharta.ac.id

Administrasi Bisnis, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Yudharta Pasuruan
Jl. Yudharta No.7, Kembangkuning, Sengonagun, Kec. Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur

Kholid Murtadlo

Email: Ahmad.kholid@yudharta.ac.id

Administrasi Bisnis, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Yudharta Pasuruan
Jl. Yudharta No.7, Kembangkuning, Sengonagun, Kec. Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 2025-05-04

Revised: 2025-06-05

Accepted: 2025-06-16

Kata Kunci:

Kapabilitas_Inovasi;
Manajemen_Pengetahuan;
Keunggulan_Bersaing; UMKM;
Alat_Kebersihan

Keywords:

Innovation_Capability,
Knowledge_Management,
Competitive_Advantage, MSMEs,

ABSTRAK

Persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi menuntut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapabilitas inovasi dan knowledge management terhadap keunggulan bersaing UMKM pengrajin alat kebersihan di Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 80 responden UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, demikian pula knowledge management capability menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Temuan ini mengindikasikan bahwa UMKM yang memiliki kemampuan inovasi yang baik dan manajemen pengetahuan yang efektif cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi. Implikasi praktis penelitian ini adalah pentingnya penguatan kapabilitas internal UMKM melalui pengembangan inovasi berkelanjutan dan implementasi sistem manajemen pengetahuan yang terstruktur untuk meningkatkan competitive advantage di tengah dinamika persaingan industri alat kebersihan.

ABSTRACT

The increasingly intense competition in the era of globalization demands Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to develop sustainable competitive advantages. This study aims to analyze the influence of innovation capability and knowledge management on the competitive advantage of MSMEs producing cleaning tools in Pasuruan Regency. The research employs a quantitative approach using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis techniques. Data were collected through

Cleaning_Tools

questionnaires from 80 MSME respondents selected using a purposive sampling technique. The results show that innovation capability has a positive and significant effect on competitive advantage, as does knowledge management capability, which also shows a positive and significant effect on competitive advantage. These findings indicate that MSMEs with strong innovation abilities and effective knowledge management tend to have higher competitiveness. The practical implication of this research is the importance of strengthening the internal capabilities of MSMEs through the development of sustainable innovations and the implementation of structured knowledge management systems to enhance competitive advantage amidst the dynamic competition in the cleaning tools industry.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), UMKM berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja, menjadikannya sektor vital dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Pada tahun 2024, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai lebih dari 65 juta unit yang tersebar di berbagai sektor ekonomi, mulai dari kuliner, fashion, kerajinan tangan, hingga teknologi digital. Kontribusi yang signifikan ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya sebagai pelengkap dalam struktur perekonomian, melainkan sebagai pilar utama yang menopang stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Anastasya, n.d 2023.)

Provinsi Jawa Timur menunjukkan dinamika pertumbuhan UMKM yang sangat menarik, dengan Kabupaten Pasuruan menempati posisi keempat dalam jumlah UMKM terbanyak di provinsi tersebut. Perkembangan ini didukung oleh kebijakan pemerintah daerah yang pro-UMKM, akses terhadap sumber daya yang memadai, serta partisipasi aktif pelaku usaha dalam mengembangkan ekosistem bisnis lokal. Data perkembangan UMKM di Kabupaten Pasuruan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun, mencerminkan semakin besarnya kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki ekosistem bisnis yang kondusif dan potensi besar untuk pengembangan UMKM lebih lanjut (Des, 2024)

Di antara berbagai sektor UMKM yang berkembang di Kabupaten Pasuruan, industri pengrajin alat kebersihan menunjukkan potensi strategis yang menarik untuk diteliti. UMKM

pengrajin alat kebersihan memiliki posisi penting dalam memenuhi kebutuhan peralatan kebersihan untuk rumah tangga dan sektor industri, sekaligus berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Sektor ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari rantai nilai industri yang lebih luas. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, realitas di lapangan menunjukkan bahwa UMKM alat kebersihan di Kabupaten Pasuruan masih menghadapi berbagai tantangan fundamental yang menghambat pertumbuhan dan daya saingnya (Angka, 2024).

Tantangan utama yang dihadapi UMKM pengrajin alat kebersihan adalah keterbatasan dalam kapabilitas inovasi. Banyak UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan inovasi, baik dalam aspek desain produk, pemanfaatan teknologi produksi, maupun strategi pemasaran yang efektif. Kondisi ini menyebabkan produk yang dihasilkan kurang mampu bersaing dengan produk dari daerah lain atau bahkan produk impor yang lebih inovatif dan sesuai dengan tren pasar terkini. Selain itu, lemahnya pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) juga menjadi hambatan signifikan, dimana keterbatasan akses terhadap informasi pasar, minimnya pelatihan manajerial, dan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi berdampak pada ketidakmampuan UMKM untuk mengoptimalkan sumber daya intelektual yang dimiliki. Permasalahan-permasalahan ini pada akhirnya bermuara pada rendahnya keunggulan bersaing yang dimiliki UMKM di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif (Budiman et al., 2022).

Pada konteks teoritis, keunggulan bersaing didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh perusahaan melalui karakteristik produk maupun jasa yang ditawarkan serta sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri dan pasar yang sama (Rustian & Widiastuti, 2020). Perkembangan UMKM sangat dipengaruhi oleh keunggulan bersaing yang diperoleh melalui kinerja optimal, efisiensi operasional, inovasi produk, dan manajemen yang baik, yang memungkinkan UMKM bertahan serta berkembang di tengah persaingan pasar (Santoso, 2023) Keunggulan bersaing yang diperoleh melalui diferensiasi produk, strategi pemasaran, dan adopsi teknologi turut memperkuat posisi UMKM di industri (Perkasa et al., 2024).

Kapabilitas inovasi menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan keunggulan bersaing. Kapabilitas inovasi didefinisikan sebagai kemampuan dalam mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, menerapkan teknologi proses yang tepat guna menghasilkan

produk-produk tersebut, serta mengembangkan dan mengadopsi inovasi produk serta teknologi pemrosesan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang (L. D. Wijaya & Simamora, 2022). Kapabilitas ini juga mencakup kemampuan merespons aktivitas teknologi yang dirancang secara strategis maupun peluang tak terduga yang muncul akibat persaingan. Inovasi dalam kemasan, pasar, produk, dan proses dikembangkan guna menarik minat konsumen, yang pada akhirnya berkontribusi dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Pristian et al., 2022). Menurut Hertiana et al., (2022), kapabilitas inovasi dapat berpengaruh signifikan pada keunggulan bersaing perusahaan.

Knowledge Management atau manajemen pengetahuan merupakan faktor penting lainnya yang berperan dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Knowledge Management* didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menciptakan, mengatur, berbagi, menggunakan, dan mengelola pengetahuan serta informasi dalam suatu organisasi (Ardia et al., 2025). Di era informasi saat ini, pengetahuan dianggap sebagai salah satu aset utama yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan pengetahuan menjadi elemen krusial dalam mendukung perkembangan organisasi serta pencapaian tujuan bisnis. Manajemen pengetahuan berperan dalam memastikan bahwa informasi atau sumber daya intelektual yang relevan, termasuk individu dengan keahlian tertentu, dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan secara tepat waktu. Bagi UMKM, penerapan manajemen pengetahuan memungkinkan pemanfaatan serta komersialisasi informasi, teknologi, dan hasil riset untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Li et al., 2020).

Dukungan empiris terhadap pentingnya kapabilitas inovasi dalam menciptakan keunggulan bersaing telah ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Putri, (2022) membuktikan bahwa kapabilitas inovasi memiliki pengaruh langsung yang positif signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Hertiana et al., (2022) yang menegaskan bahwa kapabilitas inovasi berperan penting dalam menciptakan competitive advantage. Sementara itu, dalam konteks knowledge management, penelitian (Sulistiowati et al., 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan merupakan salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian Ha et al., (2016) juga mendukung pentingnya penerapan manajemen pengetahuan bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan dan komersialisasi informasi, teknologi, dan hasil riset.

Dalam praktiknya, kedua faktor ini saling berkaitan erat dalam menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Kapabilitas inovasi memungkinkan UMKM untuk mengembangkan produk dan proses yang lebih unggul, sementara knowledge management memastikan bahwa pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh dapat dikelola, disimpan, dan diaplikasikan secara optimal untuk mendukung inovasi berkelanjutan. Kombinasi kedua kapabilitas ini menjadi krusial bagi UMKM pengrajin alat kebersihan di Kabupaten Pasuruan untuk dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan memenuhi tuntutan konsumen yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian eksplanatori lebih mendalam dan bertujuan untuk mengidentifikasi serta memahami faktor penyebab yang memengaruhi suatu fenomena, dalam hal ini hubungan antara kapabilitas inovasi dan knowledge management terhadap keunggulan bersaing UMKM pengrajin alat kebersihan di Kabupaten Pasuruan. Berbeda dengan penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan kondisi atau karakteristik suatu objek, penelitian eksplanatori berusaha untuk menjawab "mengapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa atau fenomena terjadi melalui identifikasi hubungan kausal antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM pengrajin alat kebersihan yang berada di Kabupaten Pasuruan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria UMKM yang telah beroperasi minimal 2 tahun, memiliki produk alat kebersihan sebagai produk utama, dan masih aktif beroperasi pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 80 responden yang dianggap representatif untuk analisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang telah divalidasi dan disesuaikan dengan konteks UMKM pengrajin alat kebersihan. Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama yaitu kapabilitas inovasi, knowledge management, dan keunggulan bersaing, dengan menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur persepsi responden. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan.

Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Pemilihan teknik SEM-PLS didasarkan pada kemampuannya untuk menganalisis hubungan kompleks antar variabel, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, serta dapat mengakomodasi ukuran sampel yang relatif kecil. Analisis dilakukan melalui dua tahap utama yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator, serta evaluasi model struktural (*inner model*) untuk menguji hipotesis penelitian dan mengukur kekuatan hubungan antar variabel laten.

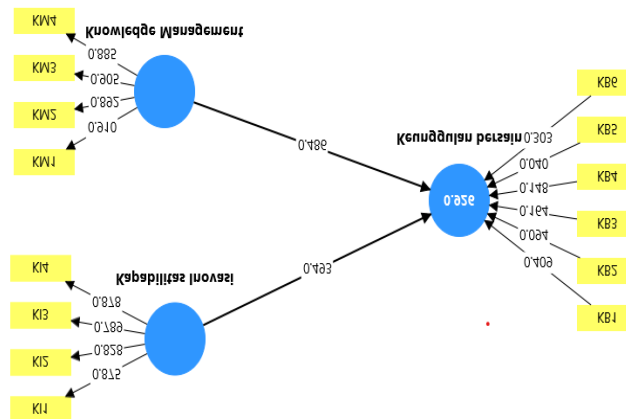
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh dari responden UMKM pengrajin alat kebersihan di Kabupaten Pasuruan. Analisis dilakukan untuk menguji model penelitian serta mengetahui pengaruh kapabilitas inovasi dan knowledge management capability terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang relevan terkait hubungan antar variabel yang diteliti.

Analisis Statistik Inferensial

Skema Model *Patial Least Square* (PLS)

pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Teknik analisis *partial least Square* (PLS) dengan program smartPLS 4.0. berikut adalah skema model program PLS yang dilanjutkan:



Gambar 1. Outer Model
 Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2025)

Convergent Validity

Tabel 1. Output Convergent Validity

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of thumb	Kesimpulan
Kapabilitas Inovasi (X1)	KI1	0.838	0,60	Valid
	KI2	0.816	0,60	Valid
	KI3	0.814	0,60	Valid
	KI4	0.866	0,60	Valid
Knowledge Mangement (X2)	KM1	0.914	0,60	Valid
	KM2	0.917	0,60	Valid
	KM3	0.910	0,60	Valid
	KM4	0.906	0,60	Valid
Keunggulan Bersaing (Y1)	KB1	0.822	0,60	Valid
	KB2	0.830	0,60	Valid
	KB3	0.804	0,60	Valid
	KB4	0.802	0,60	Valid
	KB5	0.762	0,60	Valid
	KB6	0.833	0,60	Valid

Dalam penelitian ini *Convergent Validity* yang berjudul dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk latent secara konsisten dan akurat. Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai *loading factor*, di mana indikator dikatakan memiliki validitas konvergen yang baik jika memiliki nilai *loading* di atas 0,60 (Ramadhan & Djunaidi, 2023). Artinya, semakin tinggi nilai *loading factor*, maka semakin besar kontribusi indikator tersebut dalam menjelaskan variabel yang diwakilinya.

Pada tabel 1 seluruh indikator pada masing-masing variabel Kapabilitas Inovasi (X1), Knowledge Management Capability (X2) dan Keunggulan Bersaing (Y1) memiliki nilai *loading factor* di atas ambang batas minimum 0,60, yang menunjukkan validitas konvergen telah terpenuhi.

Diiskriminant Validity

Tabel 2. Output Diiskriminant Validity

	Kapabilitas Inovasi (X1)	Keunggulan Bersaing (Y1)	Kinerja UMKM (Y2)	Knowledge Management (X2)
Kapabilitas Inovasi (X1)	0.834			
Keunggulan Bersaing (Y1)		0.725		

Knowledge Management (X2) 0.735 0.750 0.735 0.912

Hasil uji validitas diskriminan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* menunjukkan bahwa \sqrt{AVE} tiap konstruk lebih tinggi dari korelasi antar konstruk lainnya. Misalnya, \sqrt{AVE} Kapabilitas Inovasi (0,834) lebih besar dari korelasinya dengan Keunggulan Bersaing (0,725) dan Knowledge Management (0,735). Hal ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Inovasi, *Knowledge Management Capability*, dan Keunggulan Bersaing memiliki validitas diskriminan yang baik, sehingga masing-masing konstruk bersifat unik dan dapat diukur secara terpisah.

Compicite Reability

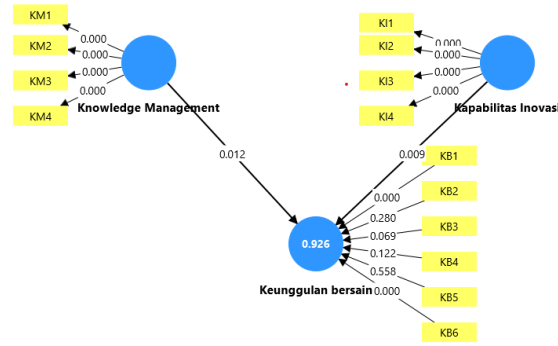
Tabel 3. Output Compicite Reability

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of thumb</i>	Kesimpulan
Kapabilitas Inovasi	0.901	0,70	Valid
Keunggulan Bersaing	0.920	0,70	Valid
Knowledge Management	0.952	0,70	Valid

Berdasarkan Tabel 4.12, seluruh konstruk memiliki nilai composite reliability di atas 0,70, yaitu Kapabilitas Inovasi (0,901), Keunggulan Bersaing (0,920), dan *Knowledge Management* (0,952). Nilai tersebut menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak untuk analisis lebih lanjut.

Pengujian Inner Model

Pengujian inner model bertujuan mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara Kapabilitas Inovasi dan *Knowledge Management Capability* terhadap Keunggulan Bersaing. Evaluasi dilakukan melalui nilai *R-square*, *Q-square*, *path coefficient*, dan *f-square*, serta uji signifikansi menggunakan bootstrapping untuk memperoleh nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hasil analisis ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Inner Model

Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2025)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan langsung antara Kapabilitas Inovasi dan Knowledge Management Capability terhadap Keunggulan Bersaing. Pengujian dilakukan menggunakan nilai *path coefficient* dalam model SEM-PLS dan metode *bootstrapping* dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Signifikansi pengaruh ditentukan berdasarkan nilai t-statistic ($> 1,96$) dan p-value ($< 0,05$).

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kapabilitas Inovasi → Keunggulan Bersaing	0,292	0,119	2,465	0,014
Knowledge Management → Keunggulan Bersaing	0,677	0,115	5,874	0,000

Sumber: Output SmartPLS 4.0

Hasil Pengujian Hipotesis:

H1: Kapabilitas Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing. Nilai *t-statistic* sebesar $2,465 > 1,96$ dan p-value $0,014 < 0,05$ menunjukkan bahwa H1 diterima. Artinya, semakin tinggi kapabilitas inovasi, semakin besar kemungkinan UMKM memiliki keunggulan bersaing.

H2: *Knowledge Management Capability* berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing. Diperoleh t-statistic sebesar $5,874 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Ini

menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan yang efektif dapat memperkuat keunggulan bersaing UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Kpabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Kapabilitas inovasi adalah proses strategis yang mencakup kemampuan organisasi untuk menciptakan, memperoleh, berbagi, dan memanfaatkan pengetahuan secara berkelanjutan guna menghasilkan ide-ide baru, memperbaiki proses, serta mengembangkan produk atau layanan yang lebih kompetitif. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup budaya organisasi yang mendukung kreativitas, eksperimen, dan toleransi terhadap kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dalam konteks UMKM, kapabilitas inovasi menjadi krusial untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar, memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang, serta menjaga relevansi bisnis di tengah persaingan yang ketat. Dengan kapabilitas inovasi yang kuat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.. Sedangkan keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ekstra di pasar dengan menyediakan produk atau layanan yang memiliki nilai lebih baik dibandingkan pesaing (Hertiana et al., 2022).

Menurut penelitian Hertiana et al., (2022) kapabilitas inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing karena Inovasi memungkinkan perusahaan menciptakan produk atau layanan yang lebih baik, meningkatkan kualitas, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih efektif. Inovasi yang berhasil membedakan perusahaan dari pesaing, menarik lebih banyak pelanggan, dan menciptakan nilai tambah, sekaligus membantu perusahaan mempertahankan posisi kompetitif yang kuat. Selaras dengan penelitian Zatia Zatia et al., (2023) kapabilitas kapabilitas inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif karena Kapabilitas inovasi mencerminkan perusahaan menciptakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan konsumen, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Pengaruh *Knowledge Management Capability* Terhadap Keunggulan Bersaing

Knowledge Management adalah proses yang melibatkan pengumpulan, pembuatan, penguasaan, dan kolaborasi pengetahuan dalam suatu organisasi untuk meningkatkan

keterampilan, inovasi, dan pengambilan keputusan (Muchtar et al., 2019). Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi, baik dalam hal keterampilan individu maupun tim, mendorong inovasi yang berkelanjutan, serta memperkuat kualitas pengambilan keputusan. Dengan *Knowledge Management* yang efektif, organisasi termasuk UMKM dapat mengelola aset intelektual secara optimal, merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif, dan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut penelitian Muchtar et al., (2019) *Knowledge Management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing karena *Knowledge Management* meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengoptimalkan penggunaan informasi, mempercepat respons terhadap perubahan pasar, serta mendorong inovasi produk dan proses, sehingga memperkuat daya saing perusahaan. Selaras dengan penelitian P. Y. Wijaya et al., (2020) *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif karena *Knowledge Management* meningkatkan inovasi, efisiensi, pengambilan keputusan, adaptasi, kolaborasi, pengembangan SDM, dan nilai tambah. Hal ini menjadikannya faktor kunci dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa kapabilitas inovasi dan kemampuan manajemen pengetahuan berkontribusi signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM pengrajin alat kebersihan di Kabupaten Pasuruan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan daya saing melalui pengembangan produk, proses, dan strategi yang inovatif. Sementara itu, manajemen pengetahuan yang baik, mencakup pengumpulan, penyimpanan, dan pemanfaatan informasi secara sistematis, terbukti lebih dominan dalam memperkuat keunggulan bersaing UMKM.

Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif, UMKM perlu mengoptimalkan kemampuan internalnya tidak hanya dalam menciptakan inovasi, tetapi juga dalam mengelola dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki.

Saran

1. Bagi Pelaku UMKM: Disarankan untuk secara aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang inovasi dan teknologi, serta menerapkan sistem

dokumentasi pengetahuan agar pengalaman bisnis dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah Daerah: Diharapkan untuk menyediakan fasilitas inkubasi bisnis, pendampingan teknologi, serta akses terhadap informasi pasar guna memperkuat kapabilitas inovasi dan knowledge management UMKM.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian lanjutan dapat memperluas ruang lingkup objek studi ke sektor UMKM lain dan mempertimbangkan variabel intervening seperti kinerja usaha atau teknologi digital untuk memperkaya temuan empiris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada para pelaku UMKM pengrajin alat kebersihan di Kabupaten Pasuruan yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Yudharta Pasuruan atas dukungan akademik dan fasilitas penelitian yang diberikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dan akademis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A. (n.d.). *No Title*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm> Angka, kabupaten pasuruan dalam. (2024). *No Title*. <https://pasuruankab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/a4b6193a3c412e434f1347b4/kabupaten-pasuruan-dalam-angka-2024.html>
- Ardia, R. U., Fahrana, Y., Saputra, P., Rosnani, T., Ramadhan, R., Manajemen, P. S., Tanjungpura, U., & Inovasi, K. (2025). *Manajemen pengetahuan dan kapabilitas inovasi terhadap kinerja umkm dimediasi keunggulan bersaing*. 14(1), 16–30.
- Budiman, I., Sunarya, E., & Ramdan, A. M. (2022). Analisis Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Industri Makanan Di Kota Sukabumi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1452–1457. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2577>
- Des, P. (2024). *No Title*. <https://www.desaproduktif.id/2024/02/data-perkembangan-umkm-di-jawa-timur.html>
- Ha, S.-T., Lo, M.-C., & Wang, Y.-C. (2016). Relationship between Knowledge Management and Organizational Performance: A Test on SMEs in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 224(August 2015), 184–189. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.438>

- Hertiana, M., Sunarya, E., & Z, F. M. (2022). Pengaruh Kapabilitas Inovasi Dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Masa Covid-19. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 200. <https://doi.org/10.52423/bujab.v7i1.26084>
- Muchtar, M. K., Miyasto, M., & Rahardja, E. (2019). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, KNOWLEDGE MANAGEMENT, DAN STRATEGI KEMITRAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada UMKM Kerajinan Logam Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 137. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.2.137-149>
- Perkasa, R. D., Sitorus, N., & Siregar, A. W. (2024). Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Makmur Mandiri. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 884–897. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.912>
- Pristian, R., Astuti, F., & Stevani, F. (2022). *Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Umkm*. 2(1), 1–17.
- Putri, N. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember. *Opinia De Journal*, 2(1), 1–13.
- Ramadhan, W. K., & Djunaidi, Much. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PLS-SEM. *UMSLibrary*, 1–26.
- Rustian, L. A., & Widiastuti, T. (2020). Daya Saing Usaha Mikro Kecil: Modifikasi Porter Diamond Model. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 147–158. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.169>
- Santoso, H. (2023). Analisis Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 8(2), 152–164. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v8i2.12939>
- Sulistiowati, S., Fransiskus, R., Komari, N., & Afifah, N. (2024). How Are Msmes Performing Following the Covid-19 Pandemic? the Role of Msme Actors' Creative Self-Efficacy, Dynamic Capability, and Innovative Work Behavior. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 20. <https://doi.org/10.26418/jebik.v13i1.72440>
- Wijaya, L. D., & Simamora, V. (2022). Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 51–65. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3474>
- Wijaya, P. Y., Nyoman, N., & Suasih, R. (2020). *The-effect-of-knowledge-management-on-competitive-advantage-and-business-performance-a-study-of-silver-craft-smes_2020_Cracow-University-of-Economics.pdf*. 8(4), 105–121
- Zatia Zatia, Fitri Kumalasari, & Almansyah Rundu Wonua. (2023). Pengaruh Kapabilitas Dinamis Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Kompetitif. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 176–188. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2168>